

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Pelemahan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,000—6,085).

Today's Info

- PURE Targetkan Pendapatan Rp 700 Miliar
- WSBP Terbitkan Obligasi Rp 1.5 Triliun
- TRIS Berencana Bangun Pabrik Baru
- CLAY Peroleh Pinjaman RP 408.5 Miliar
- GGRP Evaluasi Target Keuangan
- SRIL Berencana Terbitkan Global Bond USD 225 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Spec.Buy	1,030-1,040	955
PTBA	Spec.Buy	2,310-2,360	2,170
TLKM	Spec.Buy	4,240-4,300	4,040
ITMG	Trd. Buy	13,050-13,300	12,325
AALI	Spec.Buy	11,250-11,375	10,550

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.31	4,151

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
JKON	10 Oct	EGM
JRPT	10 Oct	EGM
WOMF	10 Oct	EGM
CASS	11 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

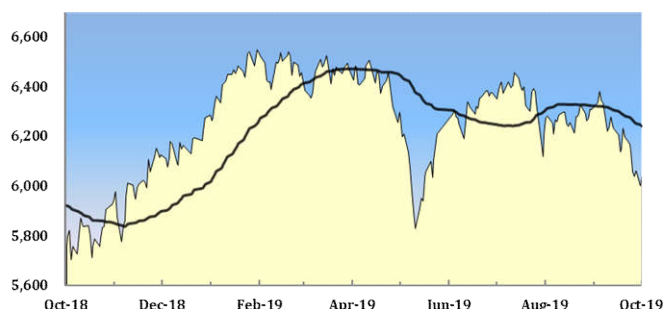
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Digital Mediatama Maxima

IDR (Offer)	190—270
Shares	2,692,307,700
Offer	11—15 October 2019
Listing	21 October 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,006	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,720	6,000	6,085
Frequency (Times)	482,639	5,955	6,115
Market Cap (Trillion IDR)	6,930	5,900	6,135
Foreign Net (Billion IDR)	(33.32)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,029.16	-10.44	-0.17%
Nikkei	21,456.38	-131.40	-0.61%
Hangseng	25,682.81	-210.59	-0.81%
FTSE 100	7,166.50	23.35	0.33%
Xetra Dax	12,094.26	124.06	1.04%
Dow Jones	26,346.01	181.97	0.70%
Nasdaq	7,903.74	79.97	1.02%
S&P 500	2,919.40	26.34	0.91%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	58.32	0.1	0.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.59	0.0	-0.08%
Gold Price USD/Ounce	1502.31	-0.2	-0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	17491.00	-183.0	-1.04%
Tin-LME (US\$/ton)	16416.50	34.5	0.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	2140.00	22.0	1.04%
Coal EUR (US\$/ton)	62.30	0.0	0.08%
Coal NWC (US\$/ton)	72.90	-0.3	-0.48%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14175.00	15.0	0.11%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,687.1	0.80%	15.10%
MD Asset Mantap Plus	1,308.3	0.76%	-4.82%
MD ORI Dua	2,173.4	0.88%	17.89%
MD Pendapatan Tetap	1,234.5	0.06%	18.54%
MD Rido Tiga	2,444.7	0.88%	17.15%
MD Stabil	1,256.1	0.45%	11.59%
ORI	2,008.8	-1.76%	13.48%
MA Greater Infrastructure	1,111.0	-6.49%	-0.49%
MA Maxima	919.9	-3.57%	-0.66%
MA Madania Syariah	1,035.5	3.01%	7.22%
MD Kombinasi	685.9	-7.34%	-10.79%
MA Multicash	1,510.7	0.43%	6.14%
MD Kas	1,619.4	0.62%	7.13%

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Pelemahan. IHSG ditutup melemah 0.17% di level 6,029 pada penutupan perdagangan kemarin. Sektor barang konsumen (-1.07%) dan aneka industri (-0.94%) menjadi pendorong utama penurunan indeks. IHSG melemah seiring dengan mayoritas bursa saham lainnya di Asia seiring dengan kekhawatiran bahwa sengketa perdagangan dan kebijakan luar negeri Amerika Serikat dan China tidak menunjukkan tanda akan segera berakhir. IHSG mencatatkan net sell sebesar Rp 33.32 miliar.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.70%), indeks S&P 500 (+0.91%) dan Nasdaq Composite (+1.02%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street ditutup menguat di tengah harapan kemajuan dalam pembicaraan perdagangan AS-China. Tetapi saham memangkas kenaikan setelah pejabat China mengatakan Beijing telah menurunkan ekspektasi terhadap negosiasi pekan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,000—6,085). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis berada di level 6,029. Indeks berpotensi untuk melanjutkan konsolidasi dan bergerak menguji resistance level 6,060 hingga 6,085. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual memberikan peluang adanya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,000. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

PURE Targetkan Pendapatan Rp 700 Miliar

- PT Trinitan Metals and Minerals Tbk. menargetkan pendapatan sebesar Rp700 miliar pada 2019. Target itu ditetapkan lebih tinggi dibandingkan dengan target pendapatan pada tahun lalu senilai Rp580 miliar. Hingga semester I/2019, dari total target pendapatan tersebut, perseroan baru mengantongi Rp150 miliar.
- PURE merupakan perusahaan pengolah logam dan bahan mineral (smelter) yang berfokus pada penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dengan produk akhir berupa timbal (Pb) dan Antimoni (Sb).
- Produk yang diproduksi perseroan tersebut dipasarkan sebanyak 56% di dalam negeri dan 44% lainnya diekspor ke beberapa negara di antaranya adalah China, Malaysia, Thailand, Korea, Jepang.
- Ke depannya, guna memenuhi permintaan pasar, perseroan berencana untuk melakukan pengembangan kapasitas produksi satu pabrik milik perseroan yang saat ini memiliki kapasitas produksi 39.700 metrik ton per tahunnya.
- Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksinya 17.000 metrik ton yang akan dimulai pada awal 2020 dan ditargetkan dapat beroperasi pada awal 2021. Peningkatan kapasitas tersebut juga diikuti dengan pilot project produk-produk baru yang dikembangkan perseroan seperti ekstraksi perak, nikel, timah putih, dan Bismuth. (Sumber:bisnis.com)

WSBP Terbitkan Obligasi Rp 1.5 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk. menawarkan obligasi bertenor 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75 persen per tahun. Perseroan membidik dana Rp1,5 triliun dari emisi surat utang tersebut.
- Obligasi ini merupakan bagian dari program Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 dengan total target dana Rp2 triliun. Sebelumnya, perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 senilai Rp500 miliar pada pertengahan tahun ini.
- Rencananya, dana yang berhasil dihimpun dari penerbitan surat utang ini akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam pekerjaan konstruksi dan bangunan sipil, di antaranya untuk pembelian bahan konstruksi, biaya subkontraktor serta upah tenaga kerja, dan reprofiling pinjaman perbankan. (Sumber:bisnis.com)

SRIL Berencana Terbitkan Global Bond USD 225 Juta

- PT Sri Rejeki Isman Tbk. berencana menerbitkan global bond sebesar US\$225 juta untuk membiayai kembali surat utang yang akan jatuh tempo.
- Surat utang baru ini dijamin oleh PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Biratex Industries (BIS), dan PT Prima-yudha Mandirijaya (PMJ), anak perusahaan perseroan.
- Moody's Investor Service memberikan peringkat Ba3 untuk rencana obligasi global tanpa jaminan yang akan diterbitkan oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- Sritex akan menggunakan sebagian dari hasil penerbitan surat utang untuk membayar US\$175 juta yang tersisa dari surat utang US\$350 juta yang jatuh tempo pada 2021, serta sisanya untuk modal kerja dan kebutuhan umum lainnya. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TRIS Berencana Bangun Pabrik Baru

- PT Trisula International Tbk. berencana membangun pabrik baru di Jawa Tengah untuk menambah kapasitas produksi. Pada tahap awal, TRIS mengalokasikan investasi senilai Rp50 miliar - Rp100 miliar.
- Peningkatan kapasitas produksi seiring dengan kapasitas perseroan yang sudah penuh. Dalam jangka panjang, pabrik baru di Jawa Tengah itu bakal memiliki kapasitas sebesar 3-3,5 kali dari kapasitas produksi saat ini. Sebelumnya, perseroan telah memiliki 4 fasilitas produksi di Jawa Barat.
- Pada perkembangan lain, TRIS segera menyelesaikan akuisisi 78,52% saham PT Trisula Textile Industries Tbk. (BELL), setelah mengantongi persetujuan dari pemegang saham atas rencana rights issue pada tahun ini.
- Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang digelar Rabu (9/10/2019) menyetujui rencana rights issue sebanyak 2,09 miliar saham dan harga pelaksanaan Rp276 per saham. Dengan demikian, perseroan memperoleh dana hasil rights issue sebesar Rp577,90 miliar yang akan digunakan untuk akuisisi 78,52% saham BELL.
- Nilai transaksi dari rencana akuisisi saham BELL sebesar Rp574,94 miliar. Adapun, sisa dana hasil rights issue akan digunakan untuk memperkuat modal usaha perseroan dan anak usaha.
- Lebih lanjut, akuisisi BELL bakal berkontribusi 35% terhadap pendapatan konsolidasi pada tahun depan. Akuisisi ini juga bakal menimbulkan efisiensi sekitar 12%-13% sehingga margin laba berpotensi melebar. (Sumber:bisnis.com)

CLAY Peroleh Pinjaman RP 408.5 Miliar

- PT Citra Putra Realty Tbk. menerima pinjaman dana senilai Rp408,5 miliar. Dana ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan rumah sakit di Pontianak. Pinjaman berupa kredit investasi tersebut diterima dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan jangka waktu 144 bulan atau 12 tahun.
- Suku bunga yang ditetapkan untuk pinjaman tersebut sebesar 10,5% per tahun dengan agunan sebidang tanah, bangunan, serta prasarana Rumah Sakit OSO Pontianak.
- CLAY menargetkan dengan lini bisnis baru tersebut ada tambahan pendapatan sebesar 40% untuk gross operating profit. Sementara ini GOP perseroan ditopang oleh dua sumber pendapatan, yaitu 95% hotel di Bali dan 5% hotel di Jakarta. (Sumber:bisnis.com)

GGRP Evaluasi Target Keuangan

- PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) tengah mengevaluasi target kinerja keuangan tahun ini. Evaluasi ini dilakukan lantaran perlambatan proyek infrastruktur di semester I-2019 serta besarnya impor baja yang masuk.
- GGRP menargetkan bisa menjual hingga 1,25 juta ton baja sepanjang tahun 2019. Di kuartal III-2019 ini, Louis optimistis perusahaannya bisa mencapai target penjualan hingga 300.000 ton. Pasalnya, pada bulan Juli 2019 penjualan GGRP mencapai 140.000 ton, Agustus 2019 berhasil menjual 116.000 ton kemudian pada September 2019 penjualan mencapai 100.000 ton.
- Tahun ini GGRP sejatinya menargetkan penjualan mencapai US\$ 906,64 juta. Ini dengan asumsi harga baja sekitar US\$ 724 per ton. Sementara itu, GGRP juga menargetkan laba pada tahun ini mencapai US\$ 26 juta. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.